BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Perbandingan Sisa Makanan Menggunakan Metode Pengarsiran Dan Penafsiran Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2025" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sisa makanan dengan menggunakan metode penafsiran (*comstock*) pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu, banyak rata rata sisa makanan pada kelompok makanan pokok, rendah sisa makanan pada kelompok makanan lauk nabati.
2. Sisa makanan dengan menggunakan metode pengarsiran (PDAT) pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu, banyak rata rata sisa makanan pada kelompok makanan pokok, rendah sisa makanan pada kelompok makanan lauk nabati.
3. Hasil perbandingan pengukuran sisa makanan menggunakan metode penafsiran dan pengarsiran, menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada semua kelompok makanan menurut metode penafsiran dan pengarsiran ditandai dengan (*p-value* sisa makanan pokok = 0,676, *p- value* lauk hewani 0,687, *p-value* lauk nabati 0,973).
4. Sensitivitas dan sesifisitas metode pengarsiran dan penafsiran masuk dalam kategori baik, ditandai dengan sensitivitas dan spesifisitas menunjukkan nilai >80. Maka dikatakan ada kesamaan pada kedua metode tersebut.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian, dapat mendalami dan mencermati sebuah penelitian, menambah wawasan serta pengalaman dalam belajar dan menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan mengaplikasikan sebagai ilmu yang telah di dapatkan selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan gambaran informasi mengenai teori metode pengarsiran (PDAT) dan penafsiran (*comstock*) yang bisa digunakan untuk mengetahui perbandingan dua metode diatas, demikian pihak rumah sakit dapat mengembangkan model metode yang paling tepat untuk meningkatkan penerimaan sisa makanan pada pasien di ruangan rawat inap.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu